

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian jenis ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan dinyatakan dengan angka yang dianalisis melalui program spss. Sedangkan dengan penelitian menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2018, p.55) metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), Dan Motivasi (X_3) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Y)

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya yaitu menggunakan data primer

Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi supaya data yang dihasilkan lebih baik. Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) menyatakan bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada guru SMP Negeri 1 Simpang Pematang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Studi Lapangan (*Field Research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung kelapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada guru SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung.

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke sekolah, untuk mendapat data primer guru di SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung melalui :

Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.109) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang disusun secara tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal tertentu untuk dijawab secara tertulis. Daftar pertanyaan (kuesioner) merupakan alat bantu yang sangat penting dalam kegiatan riset. Kuesioner dibagikan kepada seluruh guru yang ada di sekolah.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert

Skala Pengukuran Likert

Menurut Sugiyono (2018, p.132) mengatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2018, p.133)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.115) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang yang berjumlah 35 orang.

Tabel 3.2

Jumlah Data Guru SMP Negeri 1 Simpang Pematang Tahun 2019

No	Jabatan	Jumlah
1.	Guru PNS	29
2.	Guru Honorer	6
Jumlah		35

(Sumber: SMP Negeri 1 Simpang Pematang Tahun 2019)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.116) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2018). Maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh guru PNS dan Honorer pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang yang berjumlah 35 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.58) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.50) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelatihan sebagai variabel X_1 , Keselarasan Teknologi sebagai variabel X_2 , dan Motivasi sebagai variabel X_3 .

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.50) variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru sebagai variabel Y.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini didefinisikan operasional yaitu seperti yang terlihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah Angket	Skala
Pelatihan (X_1)	Menurut Roslenny Marliani (2018, p.177) mengatakan bahwa pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk menghasilkan kinerja tenaga kerja.	Pelatihan dapat diartikan sebagai keahlian dalam meningkatkan kerja pegawai agar tercapainya kinerja tenaga kerja.	1. Perolehan keahlian	1,2,3	3	Interval
			2. Konsep mengajar	4,5,6	3	
			3. Peraturan mengajar	7,8	3	
			4. Proses belajar	9,10	3	
			5. Keterampilan	11,12	3	
Keselarasan Teknologi (X_2)	Menurut Erwin Candara Rovano, Lamidi, Setyaningsih Sri Utami (2019, Vol.19 No.4) mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan salah satu bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam memperlancar tugas dan kewajiban.	Teknologi informasi yaitu digunakan untuk membantu mengelola data dalam menyelesaikan tugas yang sebagai tanggung jawab masing-masing individu.	1. Mengelola data	1,2	3	Interval
			2. Kualitas	3,4,5	3	
			3. Komputer	6,7,8	2	
			4. Konsistensi rencana	10,11	2	

	berkualitas						
				5. Pengaturan waktu	12,13	3	
				6. Hubungan rekan kerja	14,15	2	
Motivasi X ₃	Menurut Merihot dikutip dari Rosleny Marliani (2015, p.220) motivasi sebagai “faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras”.	Motivasi yaitu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang ingin dicapai dalam mendapatkan hasil yang diinginkan dari sebelumnya.		1. Bekerja sama	1,2,3	3	Interval
				2. Sikap guru	4,5	3	
				3. Nilai-nilai guru untuk mencapai tujuan guru	7,8	3	
				4. Potensi guru	9,10,11	3	
Kinerja Guru (Y)	Dikutip oleh Litjan Potlak Sinambela, dkk., (2011) (2017, p.480) mengemukakan bahwa kinerja pegawai didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu.	Kinerja adalah kemampuan pegawai yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam melaksanakan tugasnya.		1. Kemampuan guru	1,2	3	Interval
				2. Melaksanakan tugas	3,4,5	3	
				3. Menyelesaikan tugas	7,8,9	3	
				4. Tanggung jawab guru	10,11	3	
				5. Beban kerja guru	12,13	3	

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang ingin diukur yaitu Pelatihan dengan variabel (X_1), Keselarasan Teknologi dengan variabel (X_2), Dan Motivasi dengan variabel (X_3), Dalam Meningkatkan Kinerja Guru sebagai variabel (Y). Uji persyaratan instrumen yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76) instrument penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner yaitu *product momen* dengan cara mengkorelasikan masing-masing dari item pernyataan kuesioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Uji validitas menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) 20.0

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid
3. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrument valid
4. Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrument tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.81) reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Cara pengukuran pertanyaan atau pernyataan yang sama diberikan kepada responden yang sama pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reliabilitasn untuk mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) yang akan disebarkan kepada responden. Uji reliabilitas ini menggunakan *Alpha Croanbschs*. Pengelolaan dibantu

menggunakan SPSS 20.0 Untuk membandingkan antara *Alpha* dengan *Interprestasi* nilai *r*.

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum I$: Jumlah varian skor tiap item

K : Banyaknya soal

σ^2 : Varians soal

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

(Sumber : Sugiyono 2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan uji linieritas dengan pengujian sebagai berikut :

3.8.1 Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji lineratis dapat dilakukan hipotesis sebagai berikut:

Rumus hipotesis:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
4. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

Pengujian metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan pengujian sebagai berikut :

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2018, p.134) mengatakan bahwa menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua variabel atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji linier berganda variabel sebagai indikatornya yaitu Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), Dan Motivasi (X_3) terhadap Kinerja Guru (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Ada tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

X_1 = Pelatihan

X_2 = Keselarasan Teknologi

X_3 = Motivasi

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

e = Error

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- H_0 ditolak dan H_a diterima
- H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengambilan keputusan dengan cara:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima
- Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a diterima

H_1 Pelatihan (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Pelatihan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

H_a : Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

H₂ Keselarasan Teknologi (X₂) Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Keselarasan Teknologi (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

H_a : Keselarasan Teknologi (X₂) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

H₃ Motivasi (X₃) Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Motivasi (X₃) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

H_a : Motivasi (X₃) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Hipotesis yang diajukan dalam uji F adalah sebagai berikut :

H_4 Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), Dan Motivasi (X_3) Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), Dan Motivasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

H_a : Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), Dan Motivasi (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima.

2. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima